

# **PERAN MATERI PEMBEKALAN KKN TERHADAP PEMBENTUKAN *ADAPTIVE SKILL* MAHASISWA (STUDI DESKRIPТИF KUANTITATIF PADA PESERTA KKN UIN SUNAN KALIJAGA ANGKATAN 114)**

**Anita Sofiyati<sup>1</sup>, Hikmah Supriyati<sup>1\*</sup>, Ahmad Subhan Yazid<sup>2</sup>, Laili Alfi Rohmah<sup>1</sup>**

LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>1</sup>, Universitas Alma Ata Yogyakarta<sup>2</sup>

\*hikmahsupriyati@gmail.com

**Abstract** - *The Community Service Program (KKN) is a mandatory subject for undergraduate students at UIN Sunan Kalijaga as an integral part of one of the Tri Dharmas of Higher Education. One important factor that influences students' success in carrying out KKN is the material provided before students go into the field. It is hoped that comprehensive and relevant training materials can increase students' readiness to adapt to new environments and complete KKN assignments. One of the competencies that is very important for students in undergoing KKN is adaptive skills. The aim of this research is to analyze the influence of KKN training materials on the adaptive skills of UIN Sunan Kalijaga students. This research is a quantitative descriptive research. We collected data through observation activities and by filling out a list of questions using a Google Form. Data were analyzed using descriptive statistical analysis. The results of the research show that there is an influence of providing KKN training materials on the adaptive skills of KKN students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This can be seen from the assessment results from person who often interacts with students during KKN and DPL (Field Supervisor) of 92 with very good assessment criteria.*

**Keywords:** *The Community Service Program (KKN), Material of KKN, Adaptive skills*

**Abstrak** - Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jenjang sarjana di UIN Sunan Kalijaga. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan KKN adalah pembekalan materi KKN yang diberikan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Materi pembekalan yang komprehensif dan relevan diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan menyelesaikan tugas-tugas KKN. Salah satu kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menjalani KKN adalah adaptive skill atau kemampuan adaptasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh materi pembekalan KKN terhadap adaptive skill mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan observasi dan pengisian daftar pertanyaan (angket) menggunakan google form. Data dianalisa dengan menggunakan analisis statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian materi pembekalan KKN pada adaptive skill Mahasiswa KKN di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dapat diketahui dari hasil penilaian dari induk semang (orang yang sering berinteraksi dengan mahasiswa selama KKN) dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebesar 92 dengan kriteria penilaian sangat baik.

**Kata kunci:** *Kuliah Kerja Nyata (KKN), Materi Pembekalan, Adaptive Skill*



This article is distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-NC-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## A. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi memiliki tiga pilar utama yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu implementasi dari dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, diwujudkan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jenjang sarjana, program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam konteks masyarakat nyata (Apriadi et al., 2022). Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan masyarakat serta meningkatkan pemahaman akan permasalahan sosial, mengembangkan sikap empati, toleransi dan tanggungjawab sosial. Kegiatan KKN berperan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan sosial mahasiswa termasuk dalam hal adaptasi lingkungan baru, komunikasi serta kerjasama lintas disiplin ilmu.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan KKN adalah pembekalan (pemberian materi) yang diberikan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan (Muniarty et al., 2021). Pembekalan KKN diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan tujuan untuk membekali mahasiswa tentang pengetahuan dasar, konsep, strategi, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan selama KKN. Materi yang disampaikan dalam pembekalan meliputi metode pengabdian *asset based community development* (ABCD), komunikasi efektif, penyusunan program kerja, serta strategi dalam penyelesaian masalah di lokasi KKN. Materi pembekalan yang komprehensif dan relevan diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan menyelesaikan tugas-tugas KKN (Anggayu Putri & Seplinda, 2024).

Meskipun sudah diberikan pembekalan KKN secara intensif, masih terdapat beberapa laporan terkait adanya mahasiswa dibebberapa kelompok yang belum bisa beradaptasi dengan lingkungan tempat KKN. Ada mahasiswa yang jarang berinteraksi dengan warga, ada pula mahasiswa yang ketika meninggalkan lokasi KKN tidak izin kepada induk semang. Tidak semua mahasiswa memiliki tingkat adaptasi yang sama. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyuaikan diri dengan pola hidup masyarakat. Hal tersebut menunjukkan pentingnya mengkaji sejauh mana pembelajaran KKN berperan dalam membentuk *adaptive skill* mahasiswa KKN.

Salah satu kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menjalani KKN adalah adaptive skill atau kemampuan adaptasi. *Adaptive skill* atau kemampuan adaptif merupakan kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, situasi atau kondisi kerja secara efektif (Pulakos et al., 2000). Kunci keberhasilan dalam melaksanakan program KKN yaitu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda, bekerja sama dengan orang lain, dan mengatasi masalah yang tidak terduga (Widodo & Triwanggo, 2018). Mahasiswa KKN akan berhadapan dengan lingkungan yang sangat berbeda dari lingkungan kampus. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membentuk kesiapan mental dan sosial dalam berinteraksi dengan masyarakat yang beragam sehingga dapat beradaptasi dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat. Dengan memiliki *adaptive skill* yang baik serta pembekalan yang

komprehensif dan relevan diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan, membangun hubungan yang positif dengan masyarakat, dan mencapai tujuan dari program KKN.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian mengenai KKN umumnya berfokus pada aspek implementasi program, pemberdayaan masyarakat, dan pengaruh KKN terhadap softskill mahasiswa. Beberapa penelitian juga membahas efektivitas pembekalan KKN tetapi masih sedikit yang membahas peran materi pembekalan terhadap pembentukan kemampuan adaptif mahasiswa. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar berfokus pada hubungan pelatihan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa namun tidak meneliti kemampuan adaptasi sosial secara spesifik (Nasution et al., n.d.). Penelitian lain Lestari (2022) berfokus pada efektifitas pembekalan KKN terhadap kesiapan mahasiswa di lapangan belum mengukur aspek adaptif mahasiswa dengan teori yang terstandar. Rahmawati (2023) dampak KKN terhadap pengembangan karakter mahasiswa belum mengaitkakan dengan adaptif seperti pulakos.

Sedangkan penelitian ini mengisi celah dengan menggunakan adaptif teoritis untuk konteks pengabdian kepada masyarakat. Novelty pada penelitian ini terletak pada penggunaan model teori adaptif sebagai kerangka konseptual untuk menilai kemampuan adaptasi mahasiswa KKN. Selain itu, belum banyak penelitian yang menggunakan penilaian dari DPL dan pendamping lokal sebagai sumber data objektif untuk menilai adaptive skill mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembekalan KKN terhadap *adaptive skill* mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024 dengan menganalisis testimoni dan laporan dari masyarakat yang berinteraksi dengan mahasiswa di Lokasi KKN.

Berdasarkan kajian teori adaptive skill dapat dirumuskan bahwa kegiatan pembekalan KKN berperan penting dalam menyiapkan mahasiswa secara mental dan sosial untuk menghadapi lingkungan masyarakat yang kompleks. Materi pembekalan yang baik akan memperkuat pemahaman, keterampilan sosial, dan kesiapan mahasiswa dalam meningkatkan adaptive skill mahasiswa dilokasi KKN. Berdasarkan kerangka teoritis maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat peran positif materi pembekalan kkn terhadap pembentukan adaptive skill mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga. Penelitian mengenai adaptive skill mahasiswa KKN masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian materi pembekalan KKN terhadap *adaptive skill* mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pembekalan KKN yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

## B. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Obyek penelitian yang di observasi adalah mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2024. Adapun metode dokumentasi digunakan sebagai metode

pendukung kegiatan penelitian, seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN dan sebagainya. Sedangkan penyebaran angket menggunakan skala Likert yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap relevansi dan kualitas materi pembekalan yang telah mereka terima. Kuesioner terdiri pertanyaan-pertanyaan yang relevan terkait persepsi mahasiswa terhadap materi pembekalan KKN dan pertanyaan seputar *adaptive skill* mahasiswa. Adapun variable yang diukur Adalah *adaptive skill* mahasiswa, yang diukur melalui tiga aspek yaitu, 1) Aspek Komunikasi: Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak. 2)Aspek Sosial: Kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sosial baru. 3) Aspek Kinerja: Kinerja mahasiswa dalam melaksanakan program kerja KKN.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Penulis mengambil sampel secara acak dan sederhana terhadap populasi responden yang tersedia. *Simple random sampling* tersebut menggunakan daftar kelompok KKN Angkatan 114 Tahun 2024. Kuisioner disebarluaskan ke Dosen Pembimbing Lapangan dan Pendamping local dari lokasi KKN kepada sampel secara acak. Sebelum kuesioner disebarluaskan, dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen kepada ahli instrumen. Teknis analisis menggunakan data kuesioner dengan Teknik statistic deskriptif. Teknik ini menganalisis data secara deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat. Program KKN ini, mahasiswa diharapkan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan di masyarakat, seperti melakukan pengabdian, pelayanan, dan pembelajaran di wilayah-wilayah yang membutuhkan. Salah satu cara untuk memberikan pengetahuan mengenai Kuliah Kerja Nyata yaitu dengan memberikan pembekalan materi KKN (Gambar 1). Pemberian materi KKN dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Pemberian materi ini diharapkan akan mewadahi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi yang perlu dimiliki. Adapun materi yang diberikan LPPM ke Mahasiswa KKN yaitu Kebijakan KKN dan Rencana Program, Mekanisme dan Teknis Pelaksanaan KKN, Komunikasi Efektif di Masyarakat, Meteri penanggulangan Kekerasan Seksual, Metode Pengabdian dengan ABCD, serta tata tertib lalu lintas. Pemberian materi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *adaptive skill* mahasiswa.

Konsep *adaptive skill* berakar dari teori *Adaptive Performance* yang dikembangkan oleh Pulakos yaitu kemampuan adaptif adalah kapasitas individu untuk menyesuaikan perilaku, pemikiran, dan Tindakan terhadap perubahan lingkungan, serta situasi yang tidak terduga. (Pulakos et al., 2000) Individu dengan kemampuan adaptif yang tinggi cenderung lebih fleksibel, tangguh dan mampu menemukan solusi efektif ketika menghadapi perbedaan budaya maupun dinamika yang kompleks.

Pulakos (Pulakos et al., 2000) membagi kemampuan adaptif kedalam beberapa kategori yang kami ambil beberapa aspek saja yaitu aspek komunikasi (interpersonal adaptability), aspek sosial (cultural adaptability), dan aspek kinerja (learning and problem-solving adaptability). Masing-masing aspek tersebut dapat menunjukkan bahwa adaptivitas bukan hanya kemampuan teknis

melainkan aspek emosional, sosial dan kognitif. Ketiga aspek tersebut menjadi indikator untuk mengukur *adaptive skill* mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga.

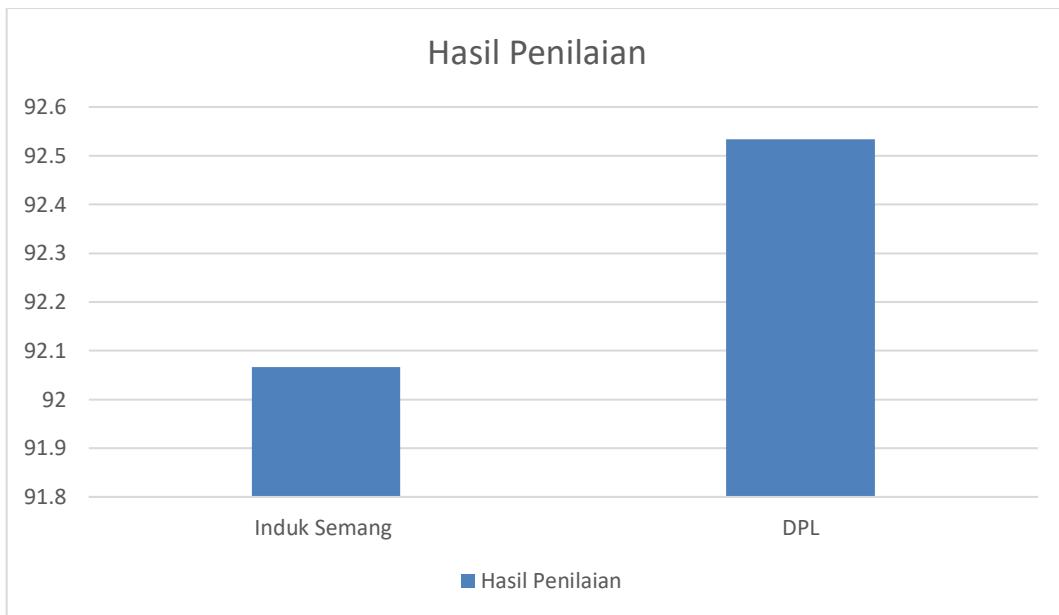


Gambar 1. Pembekalan Mahasiswa KKN 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Adaptive skill* Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada penelitian ini meliputi aspek komunikasi, aspek sosial dan aspek kinerja. (1) Aspek Komunikasi yang di ukur pada penelitian ini meliputi: kemampuan berbicara di depan umum, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan berkomunikasi interpersonal, kemampuan menyesuaikan gaya komunikasi, kemampuan mendengarkan. Selanjutnya, (2) Aspek Sosial yang meliputi: kemampuan berinteraksi, kemampuan empati dan kepekaan sosial, kemampuan adaptasi, kemampuan keterlibatan sosial, kemampuan penyelesaian masalah. Terakhir (3) Aspek Kinerja yang meliputi: tanggung jawab peran, kemampuan kerja sama tim, kemampuan kepemimpinan, kemampuan manajemen waktu, kemandirian dan inisiatif.

Adanya peran pemberian materi pembekalan KKN terhadap *Adaptive skill* mahasiswa dilihat dari 2 sudut pandang yaitu induk semang (orang yang sering berinteraksi dengan mahasiswa KKN) dan DPL (Dosen Pembimbing Lapang). Adapun hasil penilaian *adaptive skill* mahasiswa dari induk semang dan DPL pada setiap aspek dapat di lihat pada Gambar 2.

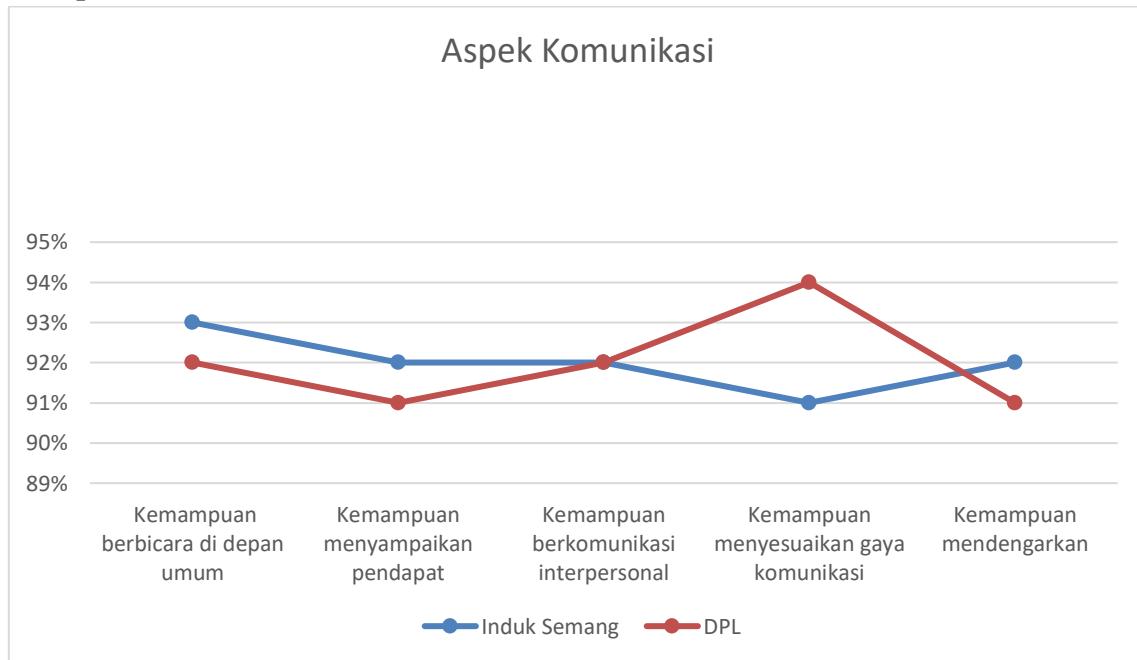
Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian yang di berikan Dosen Pembimbing Lapangan lebih baik dari penilaian yang diberikan oleh induk semang. Namun secara kategori keduanya termasuk katerogi yang sangat baik untuk penilaian *adaptive skill* mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa yang di dapat selama proses perkuliahan dan pembekalan KKN berhasil di kembangkan Mahasiswa di Lokasi KKN.



Gambar 2. Hasil Penilaian Addaptive Skill Mahasiswa dari Induk Semang dan DPL

Seperti halnya penelitian yang di lakukan oleh (Syardiansah, 2019) bahwa KKN dapat melatih dan mengembangkan koperensi mahasiswa, baik kompetensi sosial, kompetensi kepribadian maupun kemampuan praktis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial masyarakat.

### 1. Aspek Komunikasi



Gambar 3. Hasil Penilaian *Addaptive Skill* Mahasiswa pada Aspek Komunikasi

Penguasaan aspek komunikasi pada mahasiswa KKN akan sangat membantu mereka dalam mencapai tujuan program Kuliah Kerja Nyata. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan komunikasi sangat penting untuk mahasiswa KKN. Dari hasil penilaian baik dari induk semang maupun Dosen Pembimbing Lapangan menunjukkan hasil yang sangat baik (Gambar 3). Kedua penilaian tersebut menunjukkan bahwa Mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga mampu berbicara di depan umum. Hal ini dapat di lihat bahwa adanya kegiatan KKN memberikan ceramah atau kultum

(kuliah tujuh menit) yang disampaikan oleh mahasiswa. Selain itu kemampuan mendengarkan dan kemampuan menyampaikan pendapat juga diasah ketika proses penyampaian program kerja KKN berlangsung. Pengembangan kemampuan menyesuaikan gaya komunikasi juga sangat penting. Dengan berkembangnya kemampuan ini mahasiswa dan masyarakat akan dengan mudah untuk berdialog, aktif berdiskusi, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Lokasi KKN. Pendekatan dalam membuka ruang publik untuk berdialog tentu dapat dilakukan dengan pendekatan informal antara mahasiswa dan masyarakat di Lokasi KKN. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Oktavia, 2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan KKN dapat dikaitkan dengan pendekatan informal dalam berkomunikasi. Selain itu penggunaan bahasa daerah seperti bahasa jawa dapat memperlancar komunikasi dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan warga.

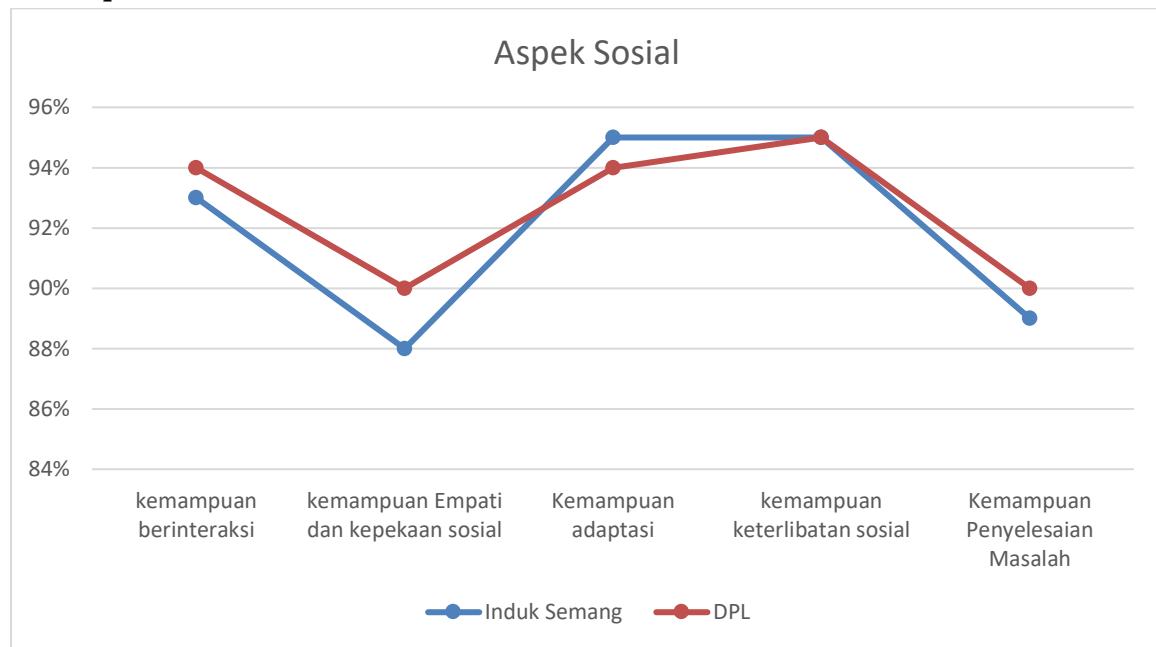


Gambar 4: Mahasiswa KKN menjadi fasilitator dan mengisi kegiatan 101asyarakat

Komunikasi dapat menjadi sulit maupun mempermudah individu dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu kemampuan komunikasi interpersonal dapat menopang keberhasilan individu. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara langsung di Lokasi KKN, mahasiswa akan menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, lebih kritis dan dapat berdialog secara terbuka dengan Masyarakat. Dengan demikian keterampilan komunikasi interpersonal juga akan semakin meningkat. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting perannya dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran (Hutasuhut et al., 2022). (Dwi Ariyani et al., 2020) mengutip hasil penelitian Anggeraini dan Farozin (Anggeraini & Farozin, 2019) dan Phulsunge & Kalbonde (Phulsunge & Kalbande, n.d.) (2019), yang secara umum menunjukkan bahwa peranan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran adalah penting. Maka untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik, aspek keterampilan komunikasi interpersonal harus ditingkatkan supaya mahasiswa calon sarjana lebih mampu beradaptasi dengan memiliki daya saing yang lebih kompetitif. Pemberian materi KKN

mengenai komunikasi efektif pada Masyarakat berperan dalam membentuk *adaptive skill* mahasiswa. Keterampilan ini dapat digunakan mahasiswa dalam bernegosiasi, berkolaborasi dan membangun hubungan positif yang menjadi dasar keberhasilan program KKN dan merupakan bagian fundamental dari adaptasi.

## 2. Aspek Sosial



Gambar 5. Hasil Penilaian *Addaptive Skill* Mahasiswa pada Aspek Sosial

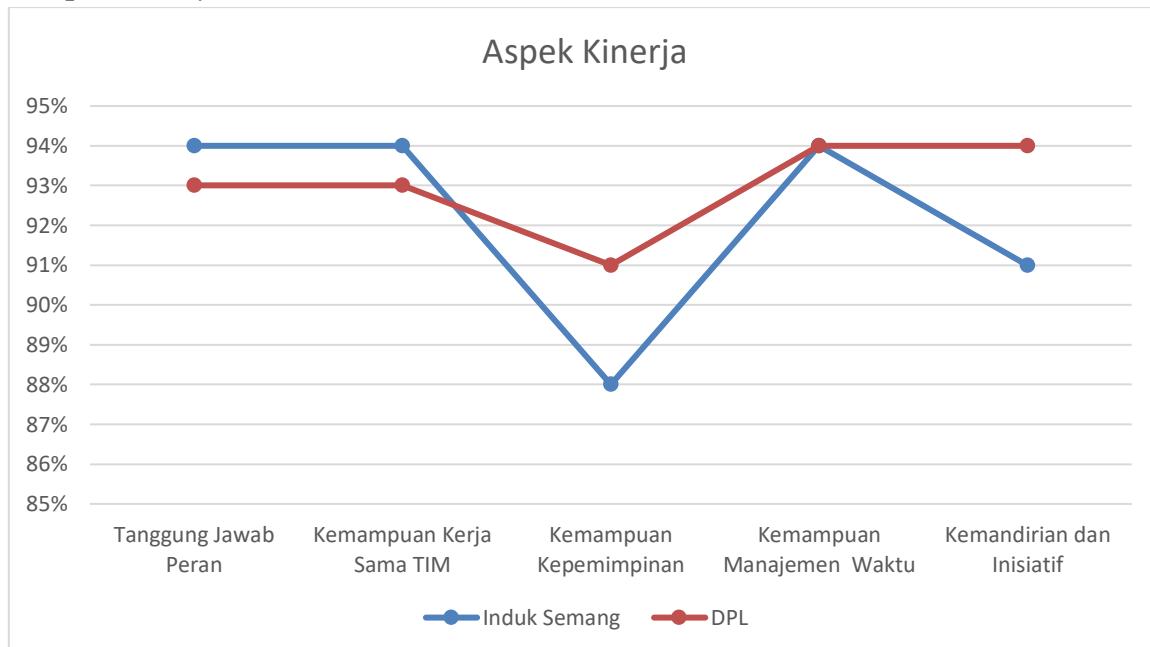
Respon DPL dan Induk Semang terhadap aspek sosial mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat bagus (Gambar 4). Salah satu aspek yang di ukur yaitu kemampuan penyelesaian masalah. Dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui bahwa Kegiatan KKN dapat melatih dan mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial Masyarakat. Materi pembekalan KKN mengenai Kebijakan KKN dan Rencana Program, mengajarkan mahasiswa mengenai kerangka kerja (metode) untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis kebutuhan Masyarakat, merancang program kerja dan melakukan evaluasi. Pemberian materi tersebut akan melatih fleksibilitas kognitif dan kemampuan bertindak cepat dengan kerangka berpikir yang logis.

Menurut Hidayat (Apriadi & Hidayat, 2022), Secara praktis, Pengetahuan tentang siswa yang melakukan kegiatan KKN dapat belajar banyak tentang peluang praktis untuk mengatasi masalah di bidang ini. Salah satu manfaat utama dari program KKN adalah bahwa siswa terlibat langsung dalam masyarakat dan mendapatkan wawasan tentang berbagai masalah yang mereka hadapi. Pengalaman lapangan yang didapat Mahasiswa akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi sosial. Dengan demikian mereka dapat mengasah kemampuan keterlibatan sosial maupun kemampuan untuk berinteraksi dengan Masyarakat. Selain itu, Mahasiswa yang berpartisipasi dalam Masyarakat secara tidak langsung akan mengupayakan keterampilan komunikasi yang baik dan keterampilan sosial selama kegiatan. Menurut Hidayat Pengembangan kemampuan sosial akan berdampak terhadap perilaku empati dan keterampilan sosial dalam lingkungan kerja maupun kehidupan pribadi (Apriadi & Hidayat, 2022).



Gambar 6. Mahasiswa terlibat langsung dengan Masyarakat.

### 3. Aspek Kinerja



Gambar 7. Hasil Penilaian *Addaptive Skill* Mahasiswa pada Aspek Kinerja

Hasil penilaian pada aspek kinerja dapat dilihat pada gambar 7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek kinerja pada setiap penilaian lebih dari 88% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian tersebut mengindikasikan bahwa pemberian materi pembekalan KKN berperan positif pada kemampuan kinerja yang dimiliki mahasiswa. Pemberian materi mengenai Kebijakan KKN dan rencana program kerja dapat membantu mahasiswa dalam memanajemen waktu untuk menyusun program-program yang akan dilaksanakan selama KKN. Selain itu materi ini juga

membantu mahasiswa dalam mengorganisir dan bekerjasama untuk mensukseskan dan melaksanakan program kerja selama KKN.

Adapun materi mekanisme dan Teknis Pelaksanaan KKN dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemandirian dan inisiatif selama proses KKN berlangsung. Selain itu pada materi ini juga memberikan Gambaran mengenai tanggung jawab dan peran mahasiswa pada setiap program kerja yang akan dilaksanakan. Dengan demikian secara tidak langsung mahasiswa KKN juga melatih bagaimana mengorganisir dan mengelola suatu program atau kegiatan bersama Masyarakat. Keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan program kerja mengindikasikan bahwa mereka memahami konsep Kuliah Kerja Nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muniarty et al., 2021) bahwa pembekalan Kuliah Kerja Nyata Tematik dapat memahamkan mahasiswa mengenai Gambaran umum dan konsep Kuliah Kerja Nyata.



Gambar 8. Mahasiswa KKN melaksanakan program kerja

Pemahaman mahasiswa mengenai Gambaran umum dan konsep KKN akan sangat membantu mereka untuk mensukseskan program-program kerja. Suksesnya program kerja KKN tidak lepas dari peran Kemampuan kepemimpinan dan bekerjasama TIM yang dimiliki mahasiswa KKN. Menurut (Hasanah et al., 2023) dalam (Nasution et al., n.d.) Program KKN dimaksudkan untuk meningkatkan *soft skill*, kerja sama tim, disiplin/ pengetahuan (kompetensi), dan kepemimpinan dalam pengembangan program di masyarakat. Dengan program KKN, diharapkan para siswa akan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berhasil dan, sebagai hasilnya, meningkatkan rasa kebersamaan mereka. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengasah kemampuan kepemimpinan dan kerja tim, serta memberikan 104asyar bagi permasalahan yang ada di masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faraazlina, R., & Zunurain, F. bahwa program pengabdian kepada Masyarakat berdampak tinggi pada ketrampilan berbasis kinerja, *problem solving* dan ketrampilan berpikir (Faraazlina et al., 2017). Kegiatan KKN ini juga memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat yang lebih maju serta meningkatkan kesadaran hukum (Rafi et al., 2024)(Setyaningsih et al., 2023).

## D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan bahwa adanya peran pemberian materi pembekalan KKN pada *adaptive skill* Mahasiswa KKN di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Materi pembekalan KKN yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga telah mencakup aspek-aspek penting yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di

lapangan, meliputi metode pengabdian *asset based community development* (ABCD), komunikasi efektif, penyusunan program kerja, serta strategi dalam penyelesaian masalah di lokasi KKN. Materi tersebut berperan penting dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi dinamika sosial dan budaya di Lokasi KKN. Berdasarkan hasil penilaian dari induk semang (orang yang sering berinteraksi dengan mahasiswa selama KKN) dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebesar 92 dengan kriteria penilaian sangat baik. Penilaian dengan kriteria sangat baik ini mencakup keterampilan pada aspek komunikasi, keterampilan pada aspek sosial dan keterampilan pada aspek kinerja. Pembekalan sebelum pelaksanaan KKN merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari program KKN. Pembekalan yang baik akan memberikan bekal yang komprehensif kepada mahasiswa sehingga mereka dapat melaksanakan KKN dengan sukses dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat. Mengacu pada teori *adaptive performance* dari Pulakos hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa mampu mengembangkan beberapa dimensi kemampuan adaptif terutama aspek komunikasi, aspek social dan aspek kinerja. Artinya pembekalan KKN yang diberikan sebelum pelaksanaan KKN telah berperan penting dalam membentuk kesiapan mental, social, dan program kerja di Lokasi KKN. Pemberian pembekalan materi KKN berperan dalam membentuk adaptive skill mahasiswa. Hal ini karena materi pembekalan KKN akan memberikan peta jalan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengubah lingkungan yang awalnya tidak dikenal menjadi lingkungan yang dapat mereka kelola dan beradaptasi dengannya, sehingga adaptive skill mereka dapat terbentuk secara optimal. Penelitian ini menegaskan bahwa materi pembekalan KKN memiliki peran signifikan dalam membentuk *adaptive skill* mahasiswa yang menjadi bekal penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada Masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggayu Putri, Y., & Seplinda, M. (2024). Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pembekalan Praktek Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship (Studi Kasus: Mahasiswa UPI YPTK Padang). *Journal of Education Research*, 5(2), 2247–2251. <https://doi.org/10.37985/JER.V5I2.1195>
- Anggeraini, D., & Farozin, Muh. (2019). Interpersonal Communication Skills and Self Confidence of Secondary School Students: Findings and Interventions. *KnE Social Sciences*, 140-145–140–145. <https://doi.org/10.18502/KSS.V3I17.4633>
- Apriadi, D., & Hidayat, N. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30.
- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Dwi Ariyani, E., Hadiani, D., & Bandung, P. M. (2020). Keterampilan Komunikasi Interpersonal antar Mahasiswa dan Hubungannya dengan Capaian Prestasi Akademik. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.32487/JSHP.V4I2.849>

- Faraazlina, R., Zunurain, F., Pengajian, J., Komuniti, K., & Penawar, B. (2017). The Impacts of Community Service On Students' Soft Skill Development. *Journal of Techno-Social*, 9(2). <https://penerbit.uthm.edu.my/ojs/index.php/JTS/article/view/1767>
- Hasanah, R., Aryani, F., & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.59025/JS.V2I1.54>
- Hutasuhut, J., Syamsuri, A., Falahi, A., Hilman Fikri, M., & Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, P. (2022). Peranan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Di Desa Air Hitam Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 8(2), 68–83. <https://doi.org/10.31289/SIMBOLIKA.V8I2.8970>
- Muniarty, P., Saputri, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa melalui Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (KKNT-WD). *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35309/DHARMA.V2I1.4709>
- Nasution, N., Fahrol, M., Amelia, C., & Siregar, H. (n.d.). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muka Paya Kabupaten Langkat. *Jurnal.Stie-Aas.Ac.IdN Nasution, M Fahrol, C Amelia, H SiregarBUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2024*. *jurnal.Stie-Aas.Ac.Id*. Retrieved November 4, 2025, from <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/15002>
- Oktavia, A. (2024). Kemampuan Mahasiswa KKN Uin Sunan Kalijaga Dalam Melakukan Srawung di Dusun Blado Gunungkidul Yogyakarta Tahun 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65447/>
- Phulsunge, S., & Kalbande, V. N. (n.d.). *Importance of Intrapersonal & Interpersonal Skills to Make Work Ready Professionals*.
- Pulakos, E., Arad, S., ... M. D.-J. of applied, & 2000, undefined. (2000). Adaptability in the workplace: development of a taxonomy of adaptive performance. *Psycnet.Apa.OrgED Pulakos, S Arad, MA Donovan, KE PlamondonJournal of Applied Psychology, 2000*. *psycnet.Apa.Org, 85(4)*, 612–624. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.85.4.612>
- Rafi, S., Besari, N., Aselina, I., M, P. R. A., L, E. P. P., Mara, A., Caesar, D., Hukum, F., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2024). *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* <http://jurnal.anfa.co.id> Bulan, 7 Tahun 2024 Vol 3, No1. 3(3), 1–7.
- Setyaningsih, M., Gunawan, A. R., Srimurni, R. R., Nugraha, F., Munawaroh, S., & Kurniati, N. J. (2023). Peran Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciptasari. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 699–711.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*

(*Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*), 7(1), 57–68.  
<https://doi.org/10.33884/JIMUPB.V7I1.915>

Widodo, H. S. T., & Triwanggono, A. (2018). Karakteristik Budaya Organisasi, Kemampuan Adaptasi, Dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 1(1), 90–110. <https://doi.org/10.24071/exero.v1i1.1663>